



SUMBER BERITA

SELASA, 6 NOVEMBER 2018

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kejari: Pelaku Utama Korupsi Dana BK Tunggu di Persidangan

RBI, BENGKULU - Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Bengkulu, Emilwan Ridwan SH melalui Kasi Pidsus Oktalian SH mengungkapkan, mulai dari proses penyelidikan, Penyidikan hingga ditetapkannya 4 orang tersangka dalam kasus dugaan korupsi dana Beban Kerja (BK) pada DPPKAD Kota Bengkulu tahun 2015 belum ditemukan pelaku utamanya. "Siapa pelaku utamanya nanti kita lihat tunggu di persidangan. Dipersidangan nantikan

semuanya terbuka dengan jelas. Siapa yang memerintahkan untuk pencairan dana BK yang tidak sesuai dengan Perwal tersebut," ungkap Oktalian Senin,(5/11).

Dijelaskan Oktalian, empat orang tersangka yakni, M Sofyan, Ikhsanul Arif, Emiyati, dan Yulian Firdaus ini mereka ditetapkan sebagai tersangka kerana mereka ada kaitannya saat melakukan pencairan. Mereka melakukan penandaanganan untuk pencairan dan BK tersebut tentu ada

perintah. Siapa yang memerintahkan untuk saat ini Kepala Dinas DPPKAD saat itu adalah M Sofyan.

"Yang memerintahkan M Sofyan mungkin ada. Tetapi untuk saat ini kita belum bisa mengungkapkan itu. Untuk saat ini hanya M Sofyan karena dialah yang memerintahkan pembendaharaan dan lain sebagainya hingga dana BK tersebut cair. Tidak menutup kemungkinan masih ada selain dari M Sofyan nantilah kita lihat

dipersidangan, semuanya terungkap dipersidangan," jelas Oktalian.

Masih diungkapkan Oktalian, seperti yang pernah diungkapkan oleh Pak Kajari sebelumnya, bahwa kasus ini terus dilakukan pengembangan. Dan mencari tahu kemana saja aliran uang Rp 1,5 Miliar tersebut. Sekitar Rp 400 Juta sudah jelas diterima oleh ASN atau honorer. Nah Rp 1,1 Miliar tersebut belum dapat diketahui hingga saat ini dikemanakan

oleh 4 orang tersangka tersebut. "Kasus ini walau pun sudah bergulir di pengadilan nantinya. Kasus ini tetap masih dikembangkan. Selain dari itu, kita juga masih berupaya agar 4 orang tersangka ini mengembalikan kerugian negara dalam kasus ini. Sampai saat ini 4 orang tersangka tersebut belum ada yang menunjukkan itikad baiknya untuk mengembalikan kerugian negara, tetapi kita tetap upayakan," demikian ungkap Oktalian.(ide)